

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP LABA BERSIH PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SE) Pada Program
Studi Akutansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih



Oleh :

VINA RENADIKA

2021120030

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan
Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah
Indonesia Tbk.

Disusun Oleh :

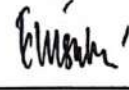
Nama : Vina Rena Dika

Nim : 2021120030

Program Studi : Akuntansi

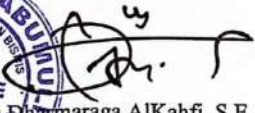
Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Meirani Betriana, S.E., M.Si NIDN.0205058302 Pembimbing 1	<u>12 Mei 2025</u>	
2. Emi Sukmawati, S.E., M.Si NIDN.0221077202 Pembimbing 2	<u>12 Mei 2025</u>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih




Bayu Dhyamaraga AlKahfi, S.E., M.Si
NIDN.021701940

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan
Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah
Indonesia Tbk

Disusun Oleh :

Nama : Vina Rena Dika

Nim : 2021120030

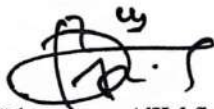
Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,
Ketua Penguji

Meirani Bethiana, S.E., M.Si
NIDN.0205058302

Anggota Penguji I



Bayu Dharmaraga AlKahfi, S.E., M.Si
NIDN.0217019401

Anggota Penguji II



Linggariama, S.E., M.Si
NIDN.02210118201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih



Bayu Dharmaraga AlKahfi, S.E., M.Si
NIDN.0217019401

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vina Rena Dika
Nim : 2021120030
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Tbk” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, Agustus 2025
Pembuat Pernyataan,

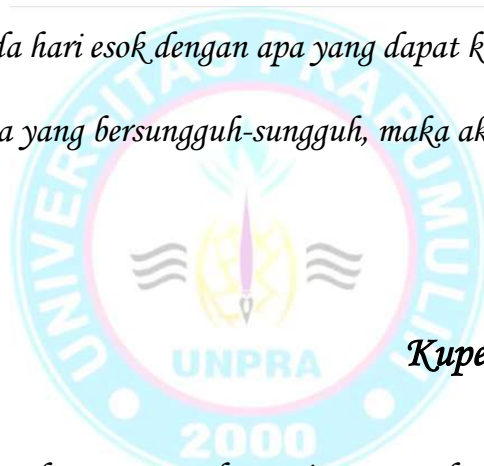


Vina Rena Dika
Vina Rena Dika
Nim. 2021120030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

1. *Hidup adalah pilihan, maka dari itu gunakanlah pilihan itu dengan sebaik-baiknya.*
2. *Jangan tunda hari esok dengan apa yang dapat kita kerjakan hari ini.*
3. *Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil.*



Kupersembahkan kepada ;

1. *Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sudiono dan Ibu Jumila.*
2. *Kakak-kakak kandungku yang selalu mendoakanku*
3. *Sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu memberiku semangat dan dukungan.*
4. *Diri Sendiri dan Allah SWT.*

ABSTRAK

Vina Rena Dika (2021120030), “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia” dibawah bimbingan ibu Meirani Betriana, S.E.,M.Si dan ibu Emi Sukmawati, S.E.,M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Tbk. Dimana variabel Pembiayaan mudharabah (X_1), pembiayaan musyarakah (X_2) dan Laba Bersih (Y). Data ini diolah dengan alat uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Dari uji hipotesis pada uji t di dapatkan bahwa pembiayaan mudharabah X_1 tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih Y dengan nilai t_{hitung} $0,442 < t_{tabel}$ $1,692$ dan nilai signifikan $0,661 > 0,05$. Sedangkan untuk pembiayaan musyarakah X_2 berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y). dengan nilai t_{hitung} $4,777 > t_{tabel}$ $1,692$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pada uji f pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai f_{hitung} $16,747 > f_{tabel}$ $3,28$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. hal ini membuktikan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Besar pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Laba Bersih menunjukan nilai adjusted R squer $0,504$. Hal ini menunjukan pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Laba Bersih $50,4\%$, sedangkan $49,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Laba Bersih.

ABSTRACT

Vina Rena Dika (2021120030), "The Effect of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing on the Net Profit of Bank Syariah Indonesia" under the guidance of Mrs. Meirani Betriana, S.E., M.Si and Mrs. Emi Sukmawati, S.E. M.Si. This study aims to determine the Effect of Mudharabah Financing from Musyarakah Financing on the Net Profit of Bank Syariah Indonesia Tbk Where the variables are Mudharabah Financing (X1), Musyarakah Financing (X2) and Net Profit (Y). This data is processed using normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test with the help of SPSS version 26 application. From the hypothesis test on the t-test, it is found that a financing mudhara financing mudharabah Xi has no effect and is not significant on Net Profit Y with a thirung value of 0.442 ttable 1.692 and a significant value of $0.661 > 0.05$. While for financing musyarakah X2 has an effect and is significant on Net Profit (Y). with a value of th $4.777 > ttable 1.692$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. In the f test, financing mudharab ah and musyarakah together have a significant effect on Net Profit with f-values of $16.747 > reliable 3.28$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. This proves that financing mudharabah and musyarakah have a significant effect on Net Profit. The large influence of mudharabah and musyarakah financing on Net Profit shows an adjusted R square value of 0.504. This shows the influence of mudharabah and musyarakah financing on Net Profit of 50.4%, while 49.6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah, and Net Profit

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk”**. Proposal skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana ekonomi.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal skripsi ini masih terapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Hal yang disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas. Oleh karena, itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semogah rahmat dan hidayah-Nya senantiasa terlimpah kepada kita semua. Aamiin.

Prabumulih, Agustus 2025

Vina Rena Dika
2021120030

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.IP., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Bayu Dharmaraga Al khafi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Meirani Betriana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu, Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya dan menghantarkan penulis menyelesaikan keserjanaan.
6. kedua Orang Tua ku Bapak Sudiono dan Ibu Jumila, yang berperan penting dalam pendidikan penulis, beliau selalu mendidik penulis, memotivasi penulis dan memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil kepada penulis serta doa sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian dan pendidikan sarjana.

7. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis dikelas Akuntansi angkatan 2021
8. Serta ucapan terimakasih kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kiranya ALLAH SWT memberikan budi dan kebaikan untuk semuanya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, semoga rahmat dan hidayah-Nya senantiasa berlimpah kepada kita semua.

DAFTAR ISI

Cover	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Teori	8
2.1.1 Bank Syariah	8

2.1.2 Pembiayaan Mudharabah	13
2.1.3 Pembiayaan Musyarakah.....	17
2.1.4 Laba Bersih	20
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.5 Definisi Operasional	37
3.6 Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2 Analisis Data	54
4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Laba Bersih	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji t	65
Tabel 4.5 Hasil Uji F	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Detetminasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Langkah-Langkah SPSS	77
Lampiran 2 : Laporan Keuangan Perbulan PT Bank Syariah Indonesia	83
Lampiran 3 : Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Syariah Indonesia	91
Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing	95
Lampiran 5 : Riwayat Hidup	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbankan syariah adalah perbankan yang berdasarkan pada syariat Islam yang berlaku dan diterapkan didalamnya bank ini mengelola dana, menyediakan layanan keuangan, dan menawarkan produk perbankan tanpa melibatkan unsur riba (bunga), *gharar* (ketidak pastian), dan *maysir* (spekulasi), yang dilarang dalam Islam. sedangkan bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku, serta menerapkan bunga dalam kegiatan perekonomiannya

Di era globalisasi keuangan syariah berkembang sangat pesat. Hal ini terjadi karena pertumbuhan perbankan syariah yang ada di negara-negara baik yang bermayoritas muslim maupun non muslim. Di Indonesia, pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Dengan adanya krisis keuangan global telah membuat perbankan syariah berkembang.

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak

membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang

dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam (menurut Andrianto,2019:26).

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha di peroleh dari sistem ini di bagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Bilamana kerugian itu di akibatkan pihak pengelola. Maka tanggung jawab atas kerugian tersebut ada pada pihak pengelola (menurut Ahmadiono, 2021:83).

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko usaha akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Tentu saja penetapan pembagian keuntungan dan kesediaan menanggung kerugian usaha secara bersama itu dilakukan secara propesional dengan mempertimbangkan jumlah kontribusi dana yang dikeluarkan masing-masing pihak (menurut Ahmadiono, 2021:85).

Laba Bersih adalah keuntungan yang diperoleh yang sudah dikurangi dengan pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan (menurut Wicaksono, 2022:153).

Bank Syariah Indonesia adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta

peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan didirikannya Bank Syariah yaitu untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Kenaikan dan penurunan Laba Bersih erat kaitannya dengan aset bank syariah. Laba bersih meningkat ketika pembiayaan untuk nasabah memperoleh keuntungan yang tinggi. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan, maka semakin banyak pendapatan yang akan diterima oleh bank. Pertumbuhan pendapatan mempengaruhi profitabilitas bank dan tingkat laba (menurut Rizqiyanti, 2017)

Berikut data pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan Laba Bersih Bank Syariah Indonesia:

Tabel 1.1
Daftar Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Laba Bersih dalam Laporan Keuangan Semester PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Tahun	Semester	Mudharabah	Musyarakah	Laba Bersih
2021	1	Rp.12.284.075	Rp.279.893.689	Rp.4.951.528
	2	Rp.11.963.906	Rp.324.436.429	Rp. 14.316.409
2022	1	Rp.10.816.959	Rp.353.896.535	Rp. 7.093.938
	2	Rp.7.556.690	Rp.413.672.788	Rp. 20.272.454
2023	1	Rp.5.335.236	Rp.442.856.357	Rp. 9.911.731
	2	Rp.10.940.999	Rp.499.767.299	Rp. 26.617.241

Sumber : Data Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah dan Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia Tbk

persemester dan Laba Bersih ini menunjukan perubahan setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dari data yang telah ditunjukkan dari data yang telah disampaikan pada tabel diatas. Pada tahun (2021) Pada pembiayaan mudharabah nilai tertinggi terdapat pada tahun 2021 pada semester 1, sebesar Rp. 12.284.075, namun nilai terendah terdapat pada tahun 2023 pada semester 1, sebesar Rp. 5.335.236, sedangkan Pembiayaan Musyarakah nilai tertinggi terdapat pada tahun 2023 pada semester 2, sebesar Rp. 499.767.299, namun nilai terendah terdapat pada tahun 2021 pada semester 1, sebesar Rp. 279.893.689. Laba Bersih pada PT Bank Syariah nilai tertinggi pada tahun 2023, semester 2, sebesar Rp. 26.617.241 , sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2021, semester 1, sebesar Rp.4.951.528.

Dalam pembiayaan ini. Pendapatan dari prinsip bagi hasil pada mudharabah pertama tahun 2021 meningkat dan pada pembiayaan musyarakah kedua pada tahun 2023 meningkat (*mudharabah* dan *musyarakah*) ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya nisbah, keuntungan bank tergantung pada keuntungan nasabah. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan Laba Bersih bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba pada tahun 2023 yang meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), maupun jenis pembiayaan lainnya akan sangat mempengaruhi Laba Bersih yang diterima bank syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih PT Bank Syariah Tbk?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih PT Bank Syariah Tbk?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan *musyarakah* terhadap laba bersih PT Bank Syariah Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih PT Bank Syariah Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih PT Bank Syariah Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih PT Bank Syariah Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada suatu perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

b. Pihak Akademisi

Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu sebagai wujud sumbangsih yang bisa penulis persembahkan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang ilmu ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak Bank Syariah Indonesia

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap Bank Syariah Indonesia supaya dapat meningkatkan pembiayaan bagi hasil.

b. Bagi Pengguna Jasa Perbankan Syariah

Kepada pengguna jasa perbankan syariah sebagai bahan informasi, dan untuk mengetahui analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang hasil penelitian serta saran dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank Syariah

2.1.1.1 Pengertian Bank Syariah

Menurut Siamat dalam Busyro, W, dkk. (2020:5) “ Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan dengan mendasar ataupun memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang tertuang di dalam Al-Qu’an dan Hadist.

Menurut Sudarsono dalam Busyro, W, dkk. (2020:6) “Bank Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya didalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beropersi dengan berdasarkan prinsip-perinsip agama Islam ataupun prinsip syariah.”

Menurut Scahik dalam Busyro, W, dkk. (2020:6) “Bank Syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang dilandaskan hukum-hukum agama Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.

2.1.1.2 Dasar Hukum Perbankan Syariah

Menurut Wahid, N, (2021) Perbankan Syariah lahir karena dilarangnya riba dalam Islam. Kelahiran lembaga keuangan yang bebas bunga, terutama di negara-negara Muslim telah memberikan dimensi baru dalam bidang ekonomi. Secara umum Perbankan Syariah merupakan suatu lembaga. keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara yang kelebihan dana dan yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktifitasnya harus sesuai dengan prinsip- prinsip Islam. Perbankan syariah di Indonesia memiliki dua landasan hukum yaitu sumber hukum Islam dan sumber hukum positif. Sumber hukum Islam meliputi sumber hukum dan dalil hukum yang disepakati seperti Al-Quran, Hadits, qiyas, ijma'. Adapun sumber hukum positif meliputi Undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Undang-Undang sebelumnya

Sumber hukum yang dapat dijadikan sebagai landasan yuridis perbankan syariah di Indonesia dapat diklasifikasikan pada dua aspek yaitu hukum normatif dan hukum positif yakni sebagai berikut:

a. Hukum Normatif

Hukum Normatif berarti landasan hukum yang bersumber pada norma Islam, yaitu Al- Quran dan Hadits. Termasuk Fatwa Dewan Syariah Nasional

Majelis Ulama Indonesia (DSN.MUI) dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES).

b. Hukum Positif

Hukum Positif berarti landasan hukum yang bersumber pada undang-undang tentang perbankan. Undang-Undang Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia (PBI) atau landasan hukum lainnya yang dapat dikategorikan sebagai hukum positif.

Menurut Effendi, S, dan Zein, M.S. (2019) Berikut ini yang menjadi dasar hukum perbankan syariah di Indonesia yaitu: —————

1. Al-Qur'an, merupakan kitab suci yang di imani oleh umat Islam menjadi rukun iman yang ke-3 (tiga) dan umat Islam wajib percaya. Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan, dan secara istilah Al Qur'an berarti kalam (perkataan) Allah yang diturunkan- Nya dengan perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. dengan bahasa Arab serta membacanya bernilai ibadah. Al-qur'an merupakan sumber utama, pertama dan sumber pokok bagi hukum Islam. Di samping itu, Al-qur'an berfungsi juga sebagai dalil pokok hukum Islam. Di dalamnya terdapat berbagai aturan menyangkut aqidah, akhlak, dan hukum. Karakteristik Al-qur'an sebagai berikut:
 - a) Al-qur'an adalah perkataan Allah Swt. Dalam Al-qur'an Allah menyampaikan aturan dan pedoman bagi kehidupan manusia.
 - b) Al-qur'an bersumber dan Allah Itu bersifat pasti dan tidak ada keraguan.
2. Sunnah Rasulullah, menurut Abu Ishak Al-Syatibi menyebutkan bahwa yang dimaksud sunnah secara istilah yakni segala sesuatu yang diwakil dari Nabi

Muhammad Saw. secara khusus tentang apa yang tidak dilakukan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui kitab Al-qur'an tetapi ia lahir dari Nabi sendiri baik sebagai penjelasan terhadap Al- qur'an atau tidak. Sementara Abdul Wahhab Khallaf menegaskan, bahwa yang dimaksud dengan sunnah yakni baik berupa ucapan (*sunnah qauliyah*), perbuatan (*sunnah fi'liyah*), penetapannya (*sunnah taqririyah*), Sunnah berfungsi sebagai penjelas ayat-ayat Al-qur'an yang masih global atau umum, membuat aturan tambahan yang bersifat teknis atas sesuatu kewajiban yang disebutkan pokok-pokoknya di Al- qur'an, dan menetapkan hukum yang belum di singgung dalam Al-qur'an.

3. *Ijma'*, merupakan kebulatan tekad terhadap suatu persoalan atau kesepakatan tentang suatu masalah. Secara istilah ialah kesepakatan para mujtahid dari kalangan umat Islam tentang hukum *syara* pada satu setelah Rasulullah wafat. Oleh karena itu, *ijma'* merupakan sumber dan dalil hukum Islam yang ketiga setelah Al-qur'an dan *sunnah Ijma'* merupakan kesepakatan ulama tentang hukum ekonomi syariah telah banyak di tuangkan dalam kitab *fiqh*. Selain itu juga terdapat Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Fatwa DSN-MUI telah diakomodasi menjadi peraturan nasional seperti Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan sebagainya.
4. *Qiyas*, secara etimologi, *qiyas* diartikan oleh para *fuqaha* dengan tiga arti yaitu: pertama, *qiyas* adalah mengukur atau mengevaluasi sesuatu dengan cara membandingkan dengan sesuatu lain yang ukurannya sudah pasti. Kedua, *qiyas* berarti kesamaan (*musawah*). Ketiga, kumpulan antara

keduanya. Secara istilah sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Wahhab Khallaf yaitu menghubungkan (menyamakan hukum) sesuatu yang tidak ada ketentuan hukumnya dengan sesuatu yang ada ketentuan hukumnya karena ada persamaan 'illat antara keduanya.

2.1.1.3 Fungsi Bank Syariah

Menurut Busyro,W, dkk. (2020:7)"Berikut ini fungsi bank syariah sebagai:

1. Penghimpun Dana

Bank Syariah sebagaimana salah satu kegiatannya adalah sebagai penghimpunan dana dari masyarakat, sama halnya dengan bank konvensional. Bank Syariah juga menghimpun dana dalam bentuk 3 produk yaitu : Tabungan, Deposito dan Giro :

Perbedaannya adalah terletak pada akad yang digunakan pada ketiga produk tersebut. Akad yang digunakan adalah :

- a. Tabungan : Menggunakan Akad Wadiah dan Mudharabah
- b. Deposito : Menggunakan Akad Mudharabah
- c. Giro : Menggunakan Akad Wadiah dan Mudharabah

2. Penyalur Dana

Kegiatan bank syariah berikutnya adalah Penyaluran Dana ke Masyarakat. Dalam hal ini penyaluran dana kemasyarakat bisa dalam bentuk Pembiayaan Konsumtif, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan lainnya.

Akad yang digunakan pada aktifitas penyaluran dana adalah akad *Murabahah*, Akad *Mudharabah*, Akad *Musyarakah*, Akad *Salam*, Akad *Istishna*, Akad *Ijarah* dan *Ijarah Muntahiya bit tamlik*.

3. Memberikan Pelayanan Jasa Bank

Kegiatan selanjutnya adalah pelayanan jasa perbankan. Dalam hal ini, bank syariah berfungsi sebagai pemberi layanan jasa seperti jasa transfer, pemindah bukuan, jasa tarikan tunai, dan jasa- jasa perbankan lainnya.

2.1.2 Pembiayaan Mudharabah

2.1.2.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Menurut Fahrurrozi, (2020:26)” Pembiayaan Mudharabah adalah sebagai sebuah perjanjian diantara paling sedikit dua pihak dimana satu pihak, memiliki modal (*shahibul maal atau rabbul mall*), mempercayakan sejumlah dana kepada pihak lain, pengusaha (*mudharib*), untuk menjalankan suatu aktivitas atau usaha.”

Menurut Abdul dalam Fahrurrozi, (2020:25)” Pembiayaan Mudharabah akad antara dua belah pihak, dimana salah satu pihak membayar uang kepada pihak lain untuk memperdagangkan olehnya, sedang labanya dibagi antara mereka bedua menurut kesepakatan mereka bersama.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pembiayaan mudharabah adalah salah satu akad atau kesepakatan kerja sama yang mengatur peran dari pihak pemilik serta penerima modal untuk bisa dimanfaatkan dalam jenis kegiatan usaha apapun.

2.1.2.2 Landasan Hukum Pembiayaan Mudharabah

Menurut Fahrurrozi, (2020:35) "Landasan Hukum Pembiayaan Mudharabah terdapat dalam fatwa DSN No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah (qiradh)*. Dalam diktum pertama tentang ketentuan pembiayaan menyebutkan sebagai berikut.":

- a. Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan *syariah* kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
- b. Dalam pembiayaan *mudharabah* ini, lembaga keuangan syariah sebagai *shahibul mall* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.
- c. Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (lembaga keuangan syariah dengan pengusaha).
- d. *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan *syariah* dan lembaga keuangan syariah tidak ikut serta dalam management perusahaan atau proyek, tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
- e. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- f. Lembaga keuangan syariah sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah*, kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menjalani perjanjian.

- g. Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *mudharabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudharabah* tidak melakukan penyimpangan, lembaga keuangan *syariah* dapat meminta jaminan, dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
- h. Kriteria pengusaha, prosedur pembiayaan dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh lembaga keuangan *syariah* dengan memperhatikan fatwa DSN.
- i. Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.
- j. Dalam hal penyadang dana (lembaga keuangan *syariah*) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, *mudharib* berhak mendapat ganti rugi atau biaya yang telah dikeluarkan.

2.1.2.3 Jenis Pembiayaan Mudharabah

Menurut Fahrurrozi, (2020:29)” Para ulama membagi mudharabah menjadi dua jenis”:

1. *Mudharabah Muthalaqah* dalam bahasa Inggrisnya dikenal dengan *Unrestricted Investment Account* (URIA) penegrtiannya adalah akad kerjasama dimana pengelola diberikan kebebasan penuh untuk mengelola modal usaha. Pengelola tidak dibatasi tempat, jenis dan tujuan usaha.

Pada pembiayaan *mudharabah mutlaqah* ini pihak *shohibul maal* tidak menentukan bentuk usaha, waktu dan daerah bisnis *mudharibnya*. Hal ini diserahkan sepenuhnya kepada pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya sehingga boleh

Di katakan dana yang diberikan oleh *shohibul maal* tersebut dapat dikelola oleh *mudharib* tanpa campur tangan pihak *shohibul maal*. Maka jenis usaha yang akan dijalankan secara mutlak diputuskan oleh *mudharib* yang dianggap sesuai, sehingga tidak terikat dan terbatas, tetapi ada satu hal yang tidak boleh dilakukan *mudharib* tanpa seijin *shohibul maal* yaitu nasabah atau *mudharib* tidak boleh meminjamkan modalnya atau memudharabakkannya lagi kepada pihak lain.

2. *Mudharabah Muqayyadah* disebut juga dengan istilah *restricted Investment Account* (RIA)/*specified mudharabah*. Pengertiannya adalah akad kerjasama dimana pemilik modal menetapkan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pengelola modal, baik mengenai usaha, jenis maupun tujuan usaha.

Dalam praktik perbankan syariah modern seperti saat ini, lebih banyak menggunakan *mudharabah muqayyadah* atau *Restricted Investment Account*. Ada dua bentuk *mudharabah muqayyadah* atau *restricted Investment Account* yakni *muqayyadah on balance-sheet* dan *muqayyadah off balance-sheet*, *muqayyadah on balance-sheet* merupakan aliran dana dari *shahibul maal* atau investor ke sekelompok pelaksana usaha atau *mudharib* dengan berdasarkan sektor atau berdasarkan akad, berdasarkan sektor dilakukan dengan cara menetapkan sektor khusus dalam pelaksanaan usaha, misalnya sektor pertanian, manufaktur dll. Sedangkan pelaksanaan usaha berdasarkan akad, dilakukan dengan cara menetapkan akad khusus pada pelaksanaan usaha, seperti modal hanya boleh digunakan dengan menggunakan penjualan atau penyewaan secara cicilan.

Sedangkan *muqayyadah off balance-sheet*, aliran dananya berasal dari satu nasabah investor kepada nasabah pembiayaan. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *arranger* saja yang pencatatannya dilakukan secara *off balance-sheet*, disebut dengan *off balance-sheet* karena pihak bank tidak mencatat transaksi tersebut dalam neraca bank tapi hanya dicatat dalam rekening administrasi saja, selain itu bank tidak mendapatkan bagi hasil dari usaha yang dilakukan tapi hanya mendapatkan *arranger fee*.

2.1.3 Pembiayaan Musyarakah

2.1.3.1 Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Menurut Fahrurrozi, (2020:20) "Pembiayaan Musyarakah secara etimologi *syairkah* adalah pencampuran antara sesuatu dengan yang lainnya, sehingga suatu dibedakan. Sedangkan menurut istilah adalah keikutsertaan dua orang atau lebih dalam usaha tertentu dengan jumlah modal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian untuk bersama-sama menjalankan usaha dan pembagian keuntungan atau kerugian dalam bagian yang ditentukan."

Menurut Wahbah dalam Fahrurrozi, (2020:20) "Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama atau usaha patungan antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama."

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan yang dilakukan melalui kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha. Dalam pembiayaan musyarakah, setiap

pihak memberikan kontribusi dana dan berbagi keuntungan dan resiko sesuai kesepakatan.

2.1.3.2 Macam-macam Musyarakah

Menurut Fahrurrozi, (2021:21)” Secara garis besar terdapat dua bentuk *syirkah*/Musyarakah yaitu:

1. *Syairkah* hak milik (*syairkatul amlak*) yaitu: dua orang atau lebih yang memiliki harta bersama tanpa melalui atau di dahului oleh akad *syirkah*.
Syirkah hak milik terbagi dalam dua katagori, yaitu:
 - a. *Syirkah ikhtiyar* adalah perserikatan yang muncul akibat tindakan hukum orang yang berserikat, seperti dua orang yang bersepakat membeli suatu barang.
 - b. *Syirkah jabar* adalah sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak, seperti menerima warisan.
2. *Syirkah* transaksi (*syirkatul uqud*). *Syirkah* hak milik adalah akad yang disepakati dua orang atau lebih untuk mengikatkan diri didalam sebuah perikatan modal juga keuntungan dan kerugian. Ada lima jenis *syirkah* dalam *syirkatul uqud* yang dipilih untuk merealisasikan rencana bisnis secara syariah.
 - a. *Syirkah inan* yaitu kerjasama bisnis yang dilakukan dua orang atau lebih, diamana masing-masing menyertakan harta (modal) dan sekaligus juga menjadi pengelolanya (tenaga), kemudian keuntungannya dibagi antara mereka berdasarkan kesepakatan. Jika mengalami kerugian, maka kerugiannya akan ditanggung bersama berdasarkan proposional modalnya.

Dalam *syirkah inan*, harta yang dijadikan modal haruslah riil, bukan hutang dan nilainya harus jelas serta bagiannya tidak harus sama. Jika berbentuk barang, maka harus konversi sesuai harga yang disepakati sehingga memiliki nilai yang jelas yang bisa disatukan dengan harta dari pemodal lainnya. Wajib bagi pihak yang *ber-syirkah* untuk secara bersama-sama terlibat dalam pengelolaan. Mereka sama-sama berjual beli, menawarkan, menagih pembayaran, mengelola karyawan, dan sebagainya.

- b. *Syirkah wujuha* adalah *syirkah* antara dua orang dengan modal dari pihak lain diluar kedua orang tersebut. *Syirkah* ini dapat terjadi karena adanya kedudukan, *profesionalisme*, atau kepercayaan dari pihak lain untuk membeli secara kredit kemudian menjualnya secara kontan.
- c. *Syirkah abdan* merupakan kerja sama bisnis antara dua orang atau lebih yang mengandalkan tenaga atau keahlian orang-orang yang melakukan akad *syirkah*. Misalnya *syirkah* antara insinyur dan arsitek tanpa modal dana dalam sebuah usaha konsultan bangunan, semua akan bekerja sesuai keahlian masing-masing dan hasilnya (keuntungan) akan dibagi sesuai dengan kesepakatan.
- d. *Syirkah mudharabah*, *syirkah mudharabah* mengharuskan ada dua pihak, pemilik modal dan pihak pengelola. Menurut Hanabilah *mudharabah* termasuk salah satu bentuk perserikatan. Tetap menurut Jamhur ulama tidak memasukan transaksi *mudharabah* sebagai salah satu bentuk perserikatan, karena akad ini merupakan akad yang tersendiri.

- e. *Syirkah Mufawadah*, syirkah ini merupakan gabungan dari berbagai jenis *syirkah*.

2.1.4 Laba

2.1.4.1 Pengertian Laba

Menurut Belkaoui (2007) dalam Wicaksono, dkk, (2022:163) laba adalah hal yang mendasar dan terpenting dari laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan di berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai dasar untuk perpajakan, penentu dari kebijakan pembayaran dividen, panduan dalam melaksanakan investasi dan pengambilan keputusan dan satu elemen dalam pelamaran.

Menurut Fisher (1912) dan Bedford (1965) dalam Wahyudin, dkk, (2024:179) menyatakan bahwa pada dasarnya ada tiga konsep laba yang umum di bicarakan dan digunakan dalam ekonomi konsep laba tersebut adalah:

1. *Psychic income*, yang menunjukkan konsumsi barang atau jasa yang dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu
2. *Real income*, yang menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan cost of living.
3. *Money income*, yang menunjukkan nilai moneter sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan biaya hidup (*cost of living*).

2.1.4.2 Komponen Laba

Menurut Wicaksono, dkk, (2022:164) ada beberapa komponen yang mempengaruhi laba antara lain:

1. Pendapatan (*revenue*)

Pendapatan (*revenue*) adalah arus kas masuk yang diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan mencakup arus kas masuk seperti penjualan tunai dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit.

2. Keuntungan (*Gains*)

Keuntungan (*Gains*) adalah arus kas masuk yang berasal dari transaksi dan kejadian yang terkait dengan aktivitas perusahaan yang berlangsung

3. Beban (*expense*)

Beban (*expense*) adalah arus kas keluar yang terjadi atau alokasi arus kas keluar masa lampau yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang berlangsung.

4. Kerugian (*losses*)

Kerugian (*losses*) adalah penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari aktivitas sampingan atau insidental perusahaan. Hal ini berarti keuntungan dan kerugian merupakan sumber daya dan jasa yang dapat dikonsumsi, dihabiskan, atau hilang dalam memperoleh atau memproduksi pendapatan dan keuntungan. Nilai laba yang dimiliki suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a. Biaya

Biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk mengolah suatu produk atau jasa sehingga mempengaruhi harga jual produk. Atau biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu

b. Harga jual

Harga jual adalah harga yang harus dibayar oleh pelanggan untuk mendapatkan barang. Harga jual produk atau jasa yang akan berpengaruh pada jumlah atau volume penjualan produk atau jasa tersebut.

c. Volume penjualan dan produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi atau jasa, volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

2.1.4.3 Tujuan Pelaporan Laba

Menurut Wahyudin, dkk, (2024:181) salah satu tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*). Informasi tentang laba akuntansi perusahaan dapat digunakan oleh perusahaan ataupun oleh pihak yang membutuhkan untuk:

1. Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian (*rate of return on invested capital*).
2. Sebagai pengukur prestasi manajemen.

3. Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
4. Sebagai alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu Negara.
5. Sebagai dasar kompensasi dan pembagian bonus.
6. Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
7. Sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran dan dasar pembagian dividen.

2.1.4.4 Karakteristik Laba

Menurut Paton dan Littleton (2002) dalam Wicaksono, dkk, (2022:167) secara konseptual laba memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Kenaikan kemakmuran yang dimiliki atau dikuasai suatu perusahaan yang dapat berupa perorangan, badan, institusi, atau lembaga.
2. Perubahan terjadi dalam kurun waktu sehingga harus diidentifikasi kemakmuran awal dan kemakmuran akhir.
3. Perubahan dapat dinikmati, didistribusi, atau ditarik oleh perusahaan yang menguasai kemakmuran asalkan kemakmuran awal dipertahankan.

2.1.4.5 Jenis Laba Akuntansi

Menurut Wahyudin, dkk, (2024:180) laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Wicaksono, dkk, (2022:165) Laba akuntansi adalah laba yang diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Laba akuntansi merupakan laba

yang banyak dikenal yang dicatat dalam laporan keuangan laba rugi perusahaan.

Adapun rumus perhitungan laba akuntansi yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Laba akuntansi} = \text{Total Pendapatan} - \text{Biaya Eksplisit}$$

Adapun jenis laba akuntansi dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Laba kotor

Laba kotor adalah keuntungan yang diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban tetapi belum dikurangi dengan pajak.

2. Laba operasional

Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan. Laba operasional disebut juga dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan.

3. Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak adalah keuntungan menyeluruh yang diperoleh perusahaan sebelum dipotong pajak yang berasal dari laba operasi ditambah hasil dan biaya.

4. Laba bersih

Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:102) laba bersih adalah laba akhir yang diperoleh perusahaan setelah semua beban dikurangi dari pendapatan termasuk beban operasional, bunga, dan pajak yang menggambarkan efisiensi operasional.

Rumus laba bersih yang digunakan dan dilampirkan pada tabel definisi operasional variabel adalah sebagai berikut

$$\text{Laba bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya Operasional} - \text{Pajak}$$

2.1.4.6 Keunggulan dan Kelemahan Laba Akuntansi

Menurut Wahyudin, dkk, (2024:180) keunggulan laba akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Laba akuntansi teruji dalam sejarah dimana pemakai laporan keuangan masih mempercayai bahwa laba akuntansi masih bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laba akuntansi diukur dan dilaporkan secara objektif dapat diuji kebenarannya karena didasarkan pada transaksi atau fakta actual yang didukung bukti objektif.
3. Laba akuntansi memenuhi kriteria konservatisme artinya akuntansi tidak mengakui perubahan nilai tetapi hanya mengakui untung yang direalisasikan.
4. Laba akuntansi dipandang bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama pertanggung jawaban manajemen.

Menurut Wahyudin, dkk, (2024:180) kelemahan laba akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi yang menyediakan berbagai pilihan metode mempersulit perbandingan laporan keuangan karena adanya perbedaan metode perhitungan cost dan metode alokasi.
2. Praktik akuntansi memungkinkan timbulnya ketidak konsistenan dalam pengukuran laba periodik dari perusahaan yang berbeda atau antar periode akuntansi yang sama.
3. Perubahan tingkat harga (daya beli uang) belum tercermin dalam laba akuntansi yang dihitung atas dasar nilai nominal uang
4. Informasi lain mungkin terbukti lebih bermanfaat bagi investor dan pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagaimana bahan rujukan dalam pengembangan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis, Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chairani Nurhamidah dan Nana Diana (2021). Yang berjudul” Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah” metode yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data laporan

keuangan bulanan bank syariah mandiri selama periode 2017-2019 dan jumlah laporan keuangan sebanyak 36 bulan. Teknik untuk memilih sampel menggunakan *sampling* jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS 21. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini secara simultan adalah terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih Bank syariah Mandiri dan secara parsial pembiayaan mudharabah memiliki pengaruhnya negatif sebesar 0,248 dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah mandiri dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif sebesar 0,040 dan signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Indah Sari dan Airin Nuraini (2022) yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih" Studi kasus pada Bank BRI Syariah. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bulanan Bank BRI Syariah, Januari 2016 - Desember 2020 yang berjumlah 60 data. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *sampling* jenuh. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linier* berganda dengan data time series yang diolah menggunakan SPSS IBM.23 dan *Microsoft Excel* 2010. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Ijarah berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Laba Bersih. Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh secara parsial terhadap Laba Bersih. Pembiayaan

Murabahah berpengaruh positif secara parsial terhadap Laba Bersih.

Pembiayaan Ijarah berpengaruh negatif secara parsial terhadap Laba Bersih.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Imarotus Saudah (2022). Yang berjudul “ Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2014-2017. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang diterbitkan selama tahun 2014-2017. Analisis data yang digunakan adalah analisis uji regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji prayarat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah tahun 2014-2017. Pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah tahun 2014-2017. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah tahun 2014-2017.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Permata Sari dan Elyanti Rosmanidar dkk, (2023) yang berjudul “ Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pembiayaan mudaharabah dan pembiayaan musyarakah. Variabel Indepenennya adalah laba bersih. data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa laporan bank muamalat tahun 2017-

2021. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. metode statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih. dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. perhitungan koefisien determinasi menunjukan bahwa seluruh variabel independen yaitu, 311 atau 31,1 % artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) sebesar 31,1%.

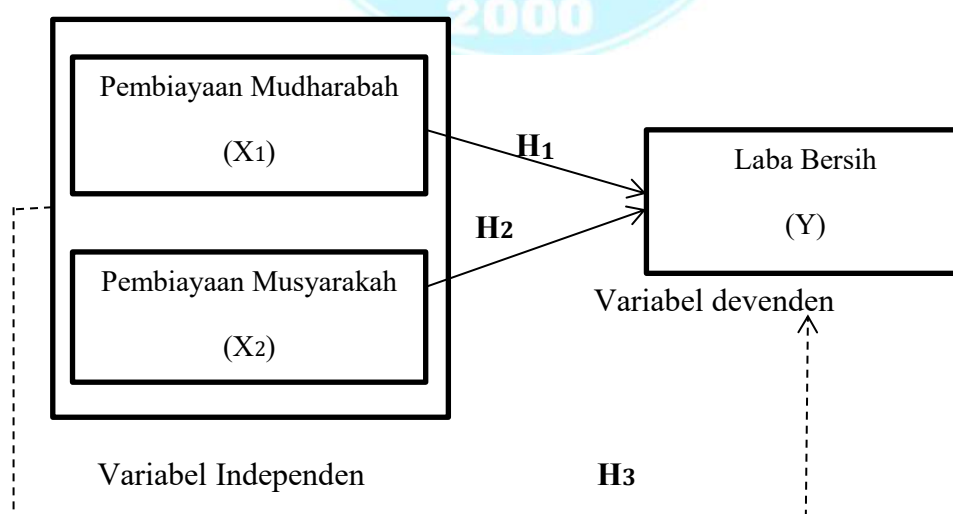
5. Penelitian yang dilakukan oleh Indari Umayah dan Bambang Septiawan (2024) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan qardh terhadap laba bersih bank syariah go public yang terdaftar di BEI” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis perkembangan melalui prosedur least square dan regresi linier multivariabel. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa baik secara persial maupun simultan, instrumen pembiayaan murabahah, mudharabah, dan qardh memberikan kontribusi statistik yang bermakna terhadap laba bersih bank syariaiah go public. Diantara ragam instrumen pembiayaan tersebut, mekanisme murabahah menampilkan peran dominan dalam pembentukan laba bersih.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu pada data yang dipakai terhadap pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah persemester yang digunakan pada

bank Syariah Indonesia Tbk. Dengan menggunakan dua Variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih bank syariah, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Alasan penulis memilih objek penelitian di Bank Syariah Indonesia Tbk untuk meneliti seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada variabel independen dalam penelitian ini meliputi pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih.



Sumber: Penulis

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > X mempengaruhi secara persial terhadap Y
- > X mempengaruhi secara simultan terhadap Y

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2024:99) hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, kerana jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

H1: Diduga Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih pada Bank Syariah di Indonesia Tbk

H2: Diduga Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia Tbk.

H3: Diduga Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Syariah Indonesia Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:16) Jenis penelitian metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Secara garis besar jenis penelitian terdiri dari:

1) Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat semi (kurang berpola) dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

2) Penelitian Kuantitatif

penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian diatas maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian menggunakan

data laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023.

3.2 Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan dari subjek penelitian.

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2024:9) jenis data terdiri dari dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif :

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.

Berdasarkan penjelasan jenis data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari data keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2024:9) sumber data terdiri dari dua yaitu data primer dan sekunder :

1. Data Primer

data primer adalah data yang yang diperoleh langsung dari lapangan dapat berupa kuesioner maupun wawancara secara langsung.

2. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan sumber data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data memiliki peranan sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian dalam tujuan penelitian. Data yang ada dalam penelitian ini ialah Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Tbk yang telah dipublikasi pada tahun 2021-2023. Data pembiayaan mudharabah, dan musyarakah terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia Tbk.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a) Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2024:93) studi pustaka adalah kajian teori dan refensi lain berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dapat menunjang dalam melakukan penelitian, hal ini dapat menunjang dalam penyusunan tugas akhir.

b) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2024:314) dokumentasi adalah data yang berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu. Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tahun 2021 sampai tahun 2023 dan Laporan Keuangan laba bersih Tahun 2021 sampai

tahun 2023 yang dapat diakses pada *website* resmi Bank Syariah Indonesia atau *website* resmi lainnya.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2024:128) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*

Menurut Sugiyono (2024:129) teknik *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling* (*sampling* menurut daerah).

2. *Nonprobalbility sampling*

Menurut Sugiyono (2024:131) teknik *nonprobalbility sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobalbility sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2024:133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena memakai data Laporan Keuangan terbaru pada tahun 2021-2023.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat berupa hal-hal yang bervariasi atau berubah-ubah, baik dalam kuantitas maupun kualitas. Menurut Sugiyono (2019:67) variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini bersifat mandiri, artinya keberadaannya tidak tergantung pada variabel lain.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel ini merupakan hasil atau respon dari pengaruh variabel bebas.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Pembiayaan Mudharabah (X ₁)	Pembiayaan Mudharabah adalah perjanjian atas suatu jenis kerja sama usaha	Mudharabah = Jumlah Pembiayaan Mudharabah	Nominal

	dimana pihak pertama menyediakan dana (<i>shaibul maal</i>) dan pihak kedua bertanggung jawab atas peneglolaan usaha (<i>mudharib</i>). Indikator pengukur mudharabah yaitu (terdapat dalam laporan keuangan)		
Pembiayaan Musyarakah (X₂)	Pembiayaan musyarakah adalah kerja sama investasi para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu, semakin besar jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh bank, maka semakin besar pula tingkat profitabilitas bank. Indokator	Musyarakah = Jumlah Pembiayaan Musyarakah	Nominal

	pengukur musyarakah yaitu (terdapat dalam laporan keuangan)		
Laba Bersih (Y)	Laba Bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan. <i>Margin</i> laba bersih merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan volume penjualan.	Laba Bersih = Pendapatan - Biaya Operasional- Pajak	Nominal

Sumber : Hasil kajian penulis

3.6. Metode Analisis Data

Uji asumsi klasik adalah langkah penting dalam analisis data statistik, khususnya pada regresi linier. Uji asumsi klasik umumnya diuji meliputi:

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sahir, H, S (2021:69) uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau

tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sahir H, S (2021:69) uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman*, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi *Spearman* adalah dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Keterangan :

t = *Correlation Coefficiens*

n = Jumlah Data

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastisitas.

2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tersebut ada Heteroskedastisitas.

3.6.1.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Sahir H, S (2021:70) uji multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dan *Tolerance* (*TOL*), Multikolonieritas dapat dirumuskan:

$$VIF = (b_i^A) = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

VIF merupakan *Variance Inflation Factor*. Ketika R_j^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R_j^2 = 1$, maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada *multikolonieritas* antar variabel independen atau jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada *multikolonieritas*. Masalah multikolonieritas juga bisa dideteksi dengan melihat nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* (*TOL*) bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TOL = (1 - R_j^2) = \frac{1}{VIF_i}$$

Keterangan :

TOL : *Tolerance* Variabel Bebas

VIF : *Variance inflation Factor*

R : *Koefisien Korelasi* Variabel Bebas

Jika $R_j^2 = 0$, berarti tidak ada multikolonieritas antara variabel independen maka nilai $TOL = 1$ dan sebaliknya jika $R_j^2 = 1$, berarti ada

kolinearitas variabel independen maka nilai TOL = 0. Dengan demikian TOL semakin mendekati 0 maka diduga ada *multikolonieritas* dan sebaliknya nilai TOL semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada *multikolonieritas*.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sahir H, S (2021:71) uji *autokorelasi* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimbangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data *time series* (data runtun waktu) sehingga data *ordinal* atau *interval* tidak wajib menggunakan uji autokorelasi.

Kriteria pengambilan kesimpulan:

- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokolerasi.
- Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokolerasi.
- Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin Waston tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sahir H.S (2021:52) regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

a = Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau

konstanta).

b_1, b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

X_1 = Pembiayaan Mudharabah

X_2 = Pembiayaan Musyarakah

e = error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sahir H.S (2021:53) uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sahir H.S (2021:53) percobaan F ini dipakai untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F hitung dengan Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.
2. Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumus untuk uji F:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda.

k = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah anggota sampel.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_2 ditolak) dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sahir H.S (2021:54) koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri keuangan syariah dan memiliki landasan sistem ekonomi sesuai dengan syariat hukum Islam. PT Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank syariah milik pemerintah yang termasuk dalam katagori bank syariah terbesar se-Asia. Semenjak ditetapkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah banyak bank yang mulai menerapkan prinsip syariah, seperti bank BUMN yang membentuk anak perusahaannya sebagai bank umum dengan prinsip syariah yaitu diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI syariah (Persero) Tbk, dan PT Bank BNI Syariah.

Pada awal berdirinya, BSI ini muncul karena terjadinya penggabungan (*marger*) diantara 3 bank syariah yang dimiliki oleh anak perusahaan BUMN yaitu diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), dan BRI Syariah (BRIS) yang sukses beroperasi sejak tanggal 1 Februari 2021 dan diresmikan langsung oleh presiden RI yaitu pak Jokowi perjalanan Bank BSI dalam menggabungkan ketiga bank tersebut cukup membutuhkan waktu yang

lama sejak tahun 2016 dimulai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berencana menyiapkan *roadmap* pengembangan keuangan syariah di Indonesia, lalu pada tahun 2019-2020 OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah untuk bergabung (*merger*) yang diantaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT Bank Tabungan Negara (BTN) dan hingga pada akhirnya 27 Januari 2021 OJK secara resmi mengeluarkan izin *merger* ketiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan terbitnya surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

Penggabungan ketiga bank tersebut merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dilaksanakan sebagai upaya untuk dapat menciptakan perekonomian syariah yang stabil secara global dengan menghadirkan layanan yang lengkap, jangkauan meluas dan pastinya sesuai dengan prinsip umat Islam. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Muslim terhadap pandangan mereka tentang aktivitas ekonomi yang halal merupakan faktor penting bagi Bank Syariah Indonesia ini yang muncul sebagai salah satu fasilitator perbankan berbasis syariah dengan berbagai inovasi yang membuat bank bank ini mampu berkontribusi terhadap perubahan dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia secara meluas.

Dalam setiap layanan yang tersedia di Bank Syariah Indonesia ini memiliki perbedaan dengan bank konvensional yang lainnya, salah satu yaitu Bank BSI tidak menerapkan sistem bunga (*interest free*) seperti bank umumnya tetapi menggantinya dengan sistem bagi hasil sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 tahun 1992 mengenai bank berdasarkan prinsip bagi

hasil antara nasabah yang menitipkan pinjaman dan juga perusahaan yang mengelola pinjaman tersebut. Karena pada dasarnya BSI merupakan Bank syariah maka penerapan bunga dianggap tidak sesuai dengan syariat Islam. Dengan sistem bagi hasil yang diterapkan ini kemudian dapat digunakan oleh pihak bank selaku pengelola keuangan untuk mampu membiayai seluruh kegiatan operasional perbankan.

Tidak hanya melayani nasabah dalam masalah perbankan seperti pembukaan blokir kartu ATM ataupun pengecekan saldo rekening, namun Bank BSI juga menawarkan berbagai jenis produk-produk yang dimiliki oleh bank syariah seperti menerbitkan buku khusus tabungan haji bagi mereka yang memiliki impian haji/umroh yang sistemnya berbeda dengan buku tabungan biasanya, memberikan berbagai peluang pembiayaan bagi mitra usaha kecil dengan prinsip syariah bebas bunga dengan menerapkan konsep hubungan investor yang harmonis (*mutual investor relationship*) sehingga tidak terjadi perbebanan antara salah satu pihak, ataupun pembiayaan jual-beli rumah dengan proses yang mudah dan sesuai dengan anjuran Syariat Islam. Adapun visi dan misi dari bank syariah indonesia sebagai berikut:

4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

1. Visi

“ Top 10 Global Islamic Bank.”

Menjadi salah satu dari 10 bank syariah terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

2. Misi

a). Memerikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.

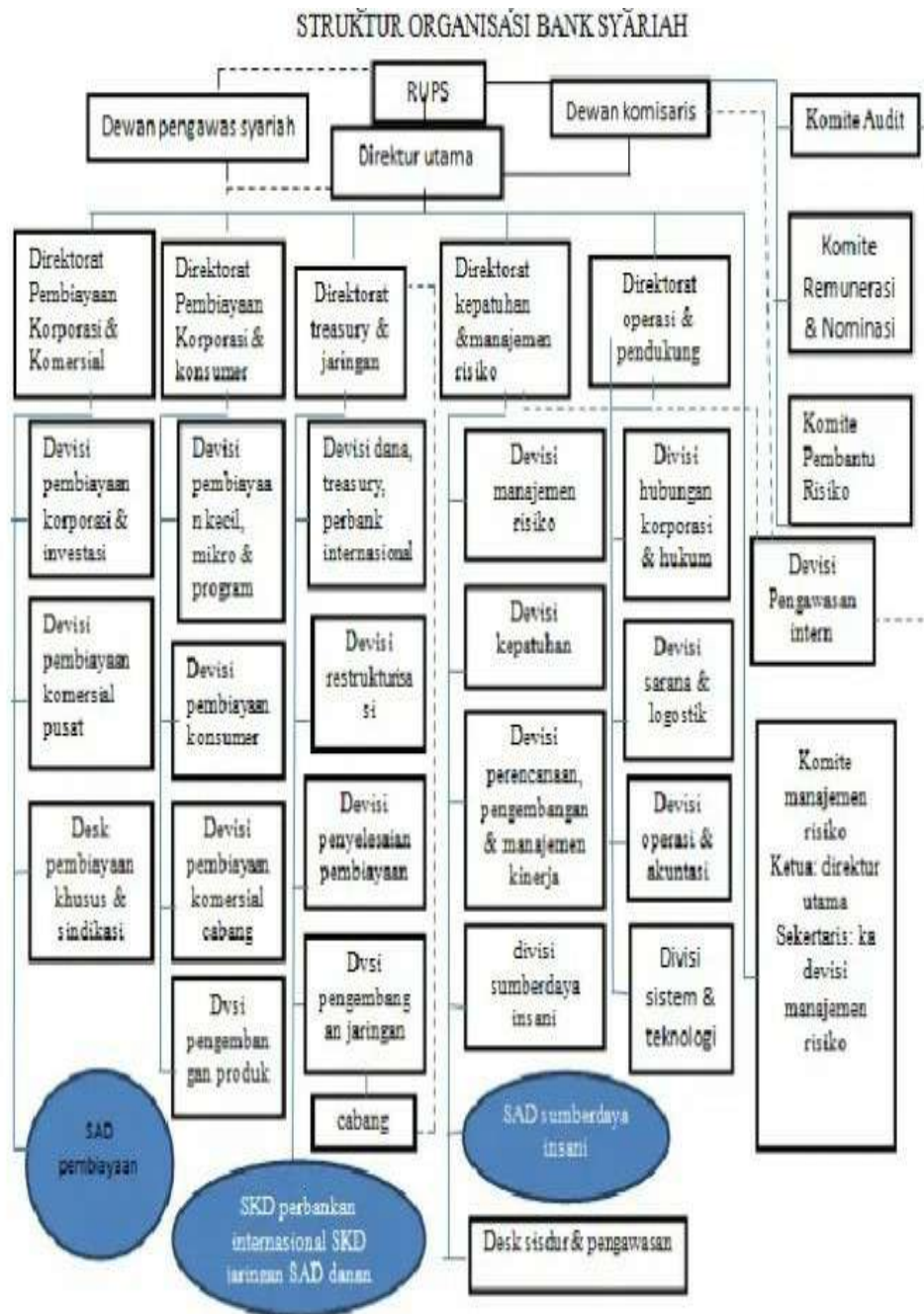
b). Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham, Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

c). Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4.1.3 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Tbk :

Struktur organisasi yang penulis maksud dalam penulisan skripsi ini adalah struktur atau baagan organisasi yang menggambarkan garis kerja sama antara individu-individu yang tergabung didalam suatu organisasi, adapun struktur Organisasi pada bursa Efek Indonesia aalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber: Bank Syariah Indonesia, 2025

Keterangan :

- Rups (Rapat Umum Pemegang Saham)/Rapat Anggota
 - Tugas Rups :
 - Menetapkan susunan pengurus perseroan
 - Menetapkan tantiem dan bonus bagia anggota direksi, dewan komisaris, dan dewan pengaas syariah.
 - Menetapkan alokasi keuntungan
 - Menetapkan pengubahan Anggaran dasar
 - Menetapkan akutan publik
 - Menetapkan deviden
 - Persetujuan laporan tahunan dan laporan tugas pengawas dewan komisaris.
 - Pengesahan laporan keuangan.
- Dewan Komisaris
 - Pengawas intern bank syariah, mengarahkan pelaksanaan yang dikerjakan oleh direksi supaya tetap melaksanakan kebijakan perseroan yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris ialah:
 - Mempertimbangkan, menyepurnakan, dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
 - Menyelenggarakan rapat umum bagi para pemegang saham untuk pembebasan tugas dan kewajiban direksi.

- Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
- Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.

- Dewan Pengawasan Syariah

Hal inilah yang pada akhirnya memberikan warna berbeda antara struktur organisasi perbankan syariah dan perbankan konvensional. Jaminan pemenuhan atas ketentuan dan ketaatan pada prinsip syariah itulah yang pada akhirnya melahirkan suatu konsep yang dikenal dengan istilah Shariah Compliance. Dewan pengawas Syariah terdapat tiga orang atau lebih, mulai dari profesi yang ahli dalam hukum Islam, yang dipimpin oleh ketua DPS, berfungsi memberikan fatwa Agama terutama dalam produk-produk bank syariah kemudian, bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

- Dewan Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala.

- Direksi

Direksi yang berdiri dari seorang direktur utama, yang bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan Bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui oleh dewan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggung jawab direksi adalah :

- Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum Bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
- Menyusun dan mengusulkan Rencana Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- Mengajukan neraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.

- Divisi / Urusan

Tugas dari divisi dalam bank syariah adalah menyusun rencana kerja menopang kebutuhan organisasi, menciptakan *event* yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perbankan.

- Kantor Cabang

Menjalankan kegiatan yang diarahkan oleh managernya sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan kantor pusat.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Berikut data pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan Laba Bersih Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.1
Data Pembiayaan Mudharabah

Tahun	Bulan	Mudharabah	Total
2021	Januari	291.218	Rp.24.247.981
	Febuari	2.602.208	
	Maret	2.530.554	
	April	2.354.137	
	Mei	2.188.093	
	Juni	2.317.865	
	Juli	2.143.974	
	Agustus	2.222.367	
	September	2.100.986	
	Oktober	1.995.870	
	November	1.872.272	
	Desember	1.628.437	
2022	Januari	1.605.509	Rp.18.373.649
	Febuari	1.567.963	
	Maret	1.912.359	
	April	1.949.531	
	Mei	1.980.272	
	Juni	1.801.325	
	Juli	1.612.063	
	Agustus	1.403.332	
	September	1.289.026	
	Oktober	1.137.998	
	November	1.072.874	
	Desember	1.041.397	
	Januari	968.754	
	Febuari	910.840	
	Maret	867.112	
	April	884.725	
	Mei	858.946	

2023	Juni	844.859	Rp.16.276.235
	Juli	1.821.131	
	Agustus	1.819.852	
	September	1.808.511	
	Oktober	1.808.779	
	November	1.801.593	
	Desember	1.881.133	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa data pembiayaan mudharabah nilai tertinggi terapat pada tahun 2021 sebesar Rp. 24.247.981, namun nilai terendah terdapat pada tahun 2023, sebesar Rp.16.276.235.

Tabel 4.2
Data Pembiayaan Musyarakah

Tahun	Bulan	Musyarakah	Total
2021	Januari	14.652.467	Rp.604.330.118
	Febuari	52.080.740	
	Maret	53.744.973	
	April	53.252.785	
	Mei	53.139.982	
	Juni	53.022.742	
	Juli	52.908.512	
	Agustus	52.592.864	
	September	53.475.475	
	Oktober	53.549.203	
	November	54.355.939	
	Desember	57.554.436	
2022	Januari	54.052.008	Rp.767.569.323
	Febuari	56.120.764	
	Maret	58.355.871	
	April	58.480.366	
	Mei	60.295.394	
	Juni	66.592.132	
	Juli	67.230.398	
	Agustus	67.829.946	
	September	68.704.677	
	Oktober	68.826.032	

	November	70.491.224	
	Desember	70.590.511	
2023	Januari	70.002.039	Rp.942.623.656
	Febuari	70.878.301	
	Maret	73.205.643	
	April	72.959.586	
	Mei	76.315.791	
	Juni	79.494.997	
	Juli	80.556.610	
	Agustus	81.099.933	
	September	82.670.915	
	Oktober	82.376.580	
	November	84.847.064	
	Desember	88.216.197	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa data pembiayaan musyarakah nilai tertinggi terapat pada tahun 2023 sebesar Rp. 942.623.656 , namun nilai terendah terdapat pada tahun 2021, sebesar Rp.604.330.118.

Tabel 4.3
Data Pembiayaan Laba Bersih

Tahun	Bulan	Lab Bersih	Total
2021	Januari	37.319	Rp.19.267.937
	Febuari	479.557	
	Maret	741.642	
	April	983.649	
	Mei	1.228.859	
	Juni	1.480.502	
	Juli	1.737.333	
	Agustus	1.995.911	
	September	2.257.285	
	Oktober	2.517.665	
	November	2.780.010	
	Desember	3.028.205	
	Januari	320.320	
	Febuari	625.143	
	Maret	987.685	

2022	April	1.338.323	Rp. 27.366.392
	Mei	1.691.178	
	Juni	2.131.289	
	Juli	2.485.449	
	Agustus	2.854.098	
	September	3.205.251	
	Oktober	3.554.288	
	November	3.913.186	
	Desember	4.260.182	
2023	Januari	443.637	Rp. 36.528.972
	Februari	907.081	
	Maret	1.458.282	
	April	1.945.391	
	Mei	2.335.212	
	Juni	2.822.128	
	Juli	3.247.155	
	Agustus	3.710.353	
	September	4.200.176	
	Oktober	4.654.801	
	November	5.101.013	
	Desember	5.703.743	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa data Laba Bersih nilai tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar Rp. 36.528.972, namun nilai terendah terdapat pada tahun 2021, sebesar. Rp.19.267.937

4.2.2 Analisis Data

4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1014232,33011690
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,080
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

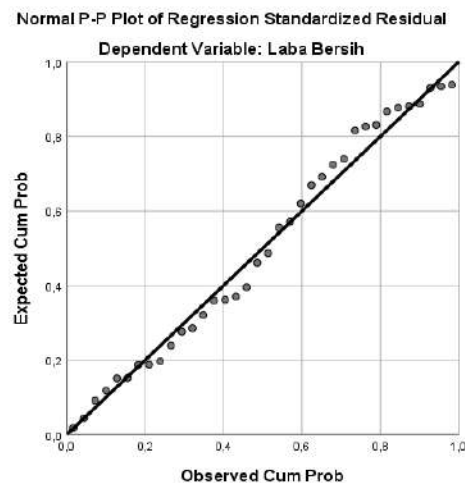
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah tahun 2025(menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji Kolmogorov- Smirnov diatas menunjukan nilai Asymp.sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$ hasil tersebut dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Dan uji normalitas juga bisa dilakukan dengan cara Normal P-Plot. Hasil regresi linier dengan grafik normal P-Plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukan adanya pola grafik yang normal. Pengujian

normalitas dilakukan terhadap residual regresi, pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot. Dan pengujian juga dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



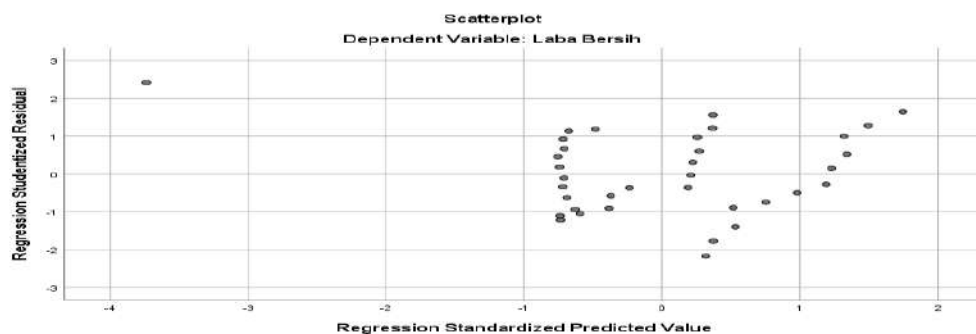
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Gambar 4.2 diatas memperlihatkan *Normal P-Plot of Regression Standarized Residual* menggambarkan penyebaran data sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Maka model regresi memenuhi unsur normalitas atau kata lain model regresi layak dipakai untuk prediksi nilai variabel penelitian.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas

Dari gambar 4.3 di atas Grafik *scatterplot* pada uji heteroskedasitas yang menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasikan tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi, sehingga model regresi banyak layak pakai untuk memprediksi variabel Laba bersih (Y).

3. Uji Autokorelasi

Uji autikorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimbangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data *time series* (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi.

Kriteria pengambilan kesimpulan :

- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $dL \leq DW \leq dU \leq 4 - dL$, uji Durbin Waston tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,504	,474	1044514,57017	,830

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat nilai DW sebesar 0,830, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 36 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=4), maka tabel Durbin Waston akan didapatkan nilai (dl yaitu 1.2358, dan nilai (du) 1.7245. oleh karena nilai DW 0,830 lebih kecil dari batas bawah (dl) Maka dengan demikian nilai Durbin Waston tersebut kurang dari 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif.

4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Jika nilai VIF semakin membesar,

maka diduga ada multikolonieritas antar variabel independen atau jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada multikolonieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2617119,012	1039961,099		-2,517	,017	
	Mudharabah	,142	,320	,055	,442	,661	,982
	Musvarakah	,073	,013	,715	5.777	,000	,982

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk mudharabah (X_1) sebesar 1,019 dengan nilai *tolerance* 0,982, nilai VIF untuk musyarakah (X_2) sebesar 1,019 dengan nilai *tolerance* 0,982. Dari semua variabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *tolerance* < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari Multikolinieritas dan layak digunakan.

4.2.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah metode analisis yang lebih dari dua variabel yaitu dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

X₁ = Mudharabah

X₂ = Musyarakah

a = Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b₁, b₂ = Koeffesien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

e = eror

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2617119,012	1039961,099		-2,517	,017
Mudharabah	,142	,320	,055	,442	,661
Musyarakah	,073	,013	,715	5,777	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Data diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Dari tabel 4.3 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2617119,012 + 0,142 X_1 + 0,073 X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar -2617119,012 artinya apabila pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sama dengan nol (0) maka Laba Bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk nilainya sebesar -26171.19,012.
- b. Nilai Koefisien regresi $X_1 = 0,142$ artinya apabila pembiayaan mudharabah meningkat sebesar satu-satuan dan Variabel Independen lainnya bernilai tetap maka Laba Bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk bertambah sebesar 0,142
- c. Nilai Koefisien regresi $X_2 = 0,073$ artinya apabila pembiayaan musyarakah meningkat sebesar satu-satuan dan Variabel Independen lainnya bernilai tetap maka Laba Bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk bertambah sebesar 0,073

4.2.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap Laba Bersih pada bank syariah Indonesia Tbk.

4.2.2.4 Uji Parsial (t)

Uji t (uji persial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X_1 X_2 terhadap variabel Y, dengan kriteria hipotesisnya adalah jika nilai signifikan kurang dari 0,05 atau t hitung melebihi nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara persial atau individual dari variabel X terhadap Y, dan jika nilai signifikansi lebih ari 0,05 atau t hitung lebih rendah dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara

persial atau individual antara variabel X dan Y. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Dengan T tabel sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t(a : n-k-1) = t(0,05 : 36-2-1) = 0,05 : 33 = 1.692$$

Keterangan :

a = Konstanta

n = Jumlah periode tahun

k = Jumlah variabel x



Tabel 4.4
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		T
1	(Constant)	-2617119,012	1039961,099			-2,517
	Mudharabah	,142	,320	,055		,442
	Musvarakah	,073	,013	,715		5,777

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel mudharabah (X_1) secara parsial terhadap Laba Bersih (Y).

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 0,442 dan t tabel sebesar 1.692 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,442 < 1,692$). Tabel diatas menunjukan nilai signifikan t sebesar 0,661. Dapat dilihat dari nilai $sig. = 0,661 > 0,05$, yang berarti mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

2. Pengaruh variabel musyarakah (X_2) secara parsial terhadap Laba Bersih (Y).

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel diatas nilai t hitung sebesar 5,777 dan t tabel sebesar 1.692 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,777 > 1,692$). Tabel diatas menunjukan nilai signifikan t sebesar 0.000. dilihat dari nilai $sig. = 0,000 < 0,05$, yang berarti musyarakah berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

4.2.2.5 Uji Simultan (f)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukan apakah semua variabel Independen atau bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, maka hipotesis

alternatif diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu juga dapat dilihat berdasarkan Laba Bersih, jika Laba Bersih (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka variabel Independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas atau pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau laba bersih (Y). Untuk mencari f tabel dapat dicari dengan: $df_1 = k-1=3-1=2$, $df_2=n-k=36-3=33$, maka nilai F tabel sebesar 3,28.

1. Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.
2. Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.5

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36542569898028,960	2	1827128494901 4,480	16,747	,000 ^b
	Residual	36003352680902,664	33	1091010687300 ,081		
	Total	72545922578931,620	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Sumber : Data yang diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Berasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 16,747 dengan nilai F tabel sebesar 3,28 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($16,747 > 3,28$). Analisa hasil perhitungan diatas juga menunjukkan bahwa nilai sig, = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Laba Bersih (Y).

4.2.2.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,504	,474	1044514,57017	,830

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang diolah tahun 2025 (Menggunakan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukan bahwa pada kolom R Square diketahui adalah sebesar 0,504. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel mudharabah (X_1) dan variabel musyarakah (X_2) terhadap laba bersih

(Y) adalah sebesar 50,4 % sedangkan sisanya 49,6 % dipengaruhi oleh variabel lain Yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X1) Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Menurut Ahmadiono (2021:83) Pembiayaan mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola (*mudharib*).

Variabel Pembiayaan Mudharabah mempunyai nilai $t_{hitung} = 0,442 < t_{tabel}$ 1.692 dengan nilai sig 0,661 $> 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel pembiayaan mudharabah terhadap Laba bersih (Y). pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap Laba bersih (Y). dikarenakan beberapa faktor diantaranya risiko kegagalan usaha, mudharabah didasarkan pada prinsip bagi hasil, dimana keuntungan dibagi antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola modal (*mudharib*) Jika usaha yang dibiayai mengalami kegagalan, pemilik modal berpotensi kehilangan sebagian atau seluruh modalnya, risiko *moral hazard*, terjadinya *moral hazard* dimana mudharib tidak mengelola dana dengan amanah atau melakukan tindakan yang merugikan *shahibul maal*, dan Risiko pasar, Fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yang dibiayai mudharabah. Hal tersebut

sejalan dengan penelitian yang dilakukan, Indari Umayu (2024) dengan hasil pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap Laba bersih (Y).

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah (X2) Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Menurut Ahmadiono, (2021:85). Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko usaha akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

Variabel Pembiayaan Musyarakah mempunyai nilai $t_{hitung}=5,777 > t_{tabel}$ 1,692 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan musyarakah terhadap Laba bersih (Y). karena Disebabkan oleh kerugian yang didatangkan dari bisnis-bisnis yang dilakukan oleh *mudharib*. Dan kurangnya pemahaman terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi sehingga mengakibatkan kerugian dan menyebabkan pendapatan laba memiliki ketidaksesuaian dengan harapan diawal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lina Permata Sari (2023), dengan hasil pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) secara bersama-sama Terhadap Laba Bersih (Y) pada Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil pengujian simultan, terlihat bahwa nilai uji F diketahui Fhitung sebesar 16,747 dengan nilai signifikan 0,000, hal ini berarti tingkat signifikan $> 5\%$ ($\alpha=0,05$) dan Fhitung sebesar $16,747 > f_{tabel} 3,28$ yang maka dapat disimpulkan bahwa artinya H_a diterima pembiayaan mudharabah. Dan Pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih (Y) pada Bank Syariah Indonesia.

Hasil ini menunjukan bahwa pembiayaan / (akad bagi hasil) yang digunakan dalam penelitian ini memang memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat laba bersih Bank Syariah. Dikarnakan Pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah berkontribusi secara bersama-sama untuk Laba bersih.

Berdasarkan nilai R square sebesar 0,504. Besarnya angka koefisien determinasi 0,504 sama dengan 50,4 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap Laba bersih (Y) sebesar 50,4 %. Sedangkan sisanya ($100\%-50,4\% = 49,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas dan objek dalam penelitian ini adalah Bank syariah Indonesia Tbk. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pembiayaan Mudharabah mempunyai nilai $t_{hitung} = 0,442 < t_{tabel} 1.692$ dengan nilai $sig\ 0,661 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel pembiayaan mudharabah terhadap Laba bersih (Y). dikarenakan beberapa faktor diantaranya risiko kegagalan usaha, mudharabah didasarkan pada prinsip bagi hasil, dimana keuntungan dibagi antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola modal (*mudharib*) Jika usaha yang dibiayai mengalami kegagalan, pemilik modal berpotensi kehilangan sebagian atau seluruh modalnya, risiko moral hazard, terjadinya moral hazard dimana mudharib tidak mengelola dana dengan amanah atau melakukan tindakan yang merugikan shahibul maal, dan Risiko pasar, Fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yang dibiayai mudharabah.

2. Variabel Pembiayaan Musyarakah mempunyai nilai $t_{hitung}=5,777 > t_{tabel} 1,692$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan musyarakah terhadap Laba bersih (Y). karena Disebabkan oleh kerugian yang didatangkan dari bisnis-bisnis yang dilakukan oleh *mudharib*. Dan kurangnya pemahaman terhadap risiko-risiko yang akan dihadapi sehingga mengakibatkan kerugian dan menyebabkan pendapatan laba memiliki ketidaksesuaian dengan harapan diawal. sehingga mempengaruhi Laba bersih pada Bank syariah Indonesia
3. Hasil pengujian simultan, terlihat bahwa nilai uji F diketahui F_{hitung} sebesar 16,747 dengan nilai signifikan 0,000, hal ini berarti tingkat signifikan $> 5\%$ ($\alpha=0,05$) dan f_{hitung} sebesar $16,747 > f_{tabel} 3,28$ yang maka dapat disimpulkan bahwa artinya H_a diterima pembiayaan mudharabah. Dan Pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) pada Bank Syariah Indonesia. Hasil ini menunjukan bahwa pembiayaan / (akad bagi hasil) yang digunakan dalam penelitian ini memang memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat Laba bersih Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan nilai R square sebesar 0,504. Besarnya angka koefisien determinasi 0,504 sama dengan 50,4 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap Laba bersih (Y) sebesar 50,4 %. Sedangkan sisanya ($100\%-50,4\% = 49,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini penulis menyarankan hendaknya pihak bank dapat memperhatikan kembali penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan bagi hasil akad mudharabah dan musyarakah agar tidak menimbulkan risiko yang berpengaruh terhadap laba bersih, dengan cara melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah yang dilakukan sehingga mampu menghindari resiko-resiko yang terjadi yang dapat berdampak terhadap laba bersih pada Bank Syariah indonesia Tbk.

2. Untuk penelitian selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi laba bersih serta memperbanyak data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. dkk. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Sumatra Barat*: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ahmadiono, Mahmudah, dan Imam, A. (2021). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. IAIN Jember Press.
- Andrianto, dan Anang, F. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media.
- Busyro, W, dkk. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank Syariah*, Pekanbaru: Cahaya Pirdaus.
- Diana, N, dkk, (2021). Pengaruh Pembiayaan dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*. 4(02), 2021, 87-100.
- Effendi, S, dan Zein, M.S. (2019). *Ushul Figh*. Jakarta: Kencana.
- Fahrurrozzli. (2020). *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Imarotus, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017. *Jurnal Akutansi dan Ekonomi Bisnis*, 11(02), 2022,
- Indari U, dkk, (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Qardh Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Go Public yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 16(02), 2024.
- Laporan Keuangan Perbulan dan Pertahun PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021-2023). {Online}. http://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html. Diakses 20 November 2024.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Prof Moestopo (Beragama).
- Sahir, H, S, (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM. Indonesia.

- Sari P,S, dkk, (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021, *jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(01), 2023, 139-148.
- Sari, I, N, (2022), Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(02), 2022, 221-232.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- _____.(2019), *Pengantar Akutansi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung:Alfabeta.
- Wahid, N. (2021). *Perbankan Syariah: Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum* Jakarta: Kencana
- Wahyudin, Agus, dkk. (2024) *Teori Akutansi*, Semarang: UNNES Press.
- .

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Langkah-Langkah SPSS

1. Hasil Uji Normalitas

a. Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1014232,33011690
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,080
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

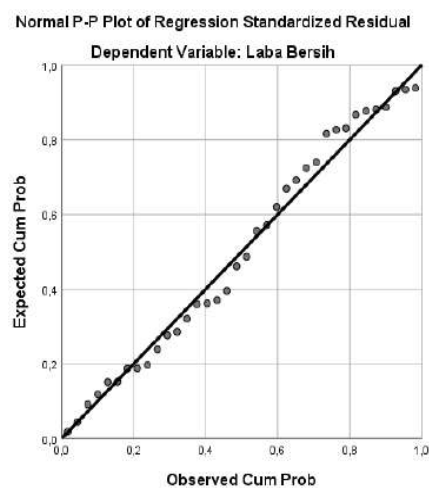
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

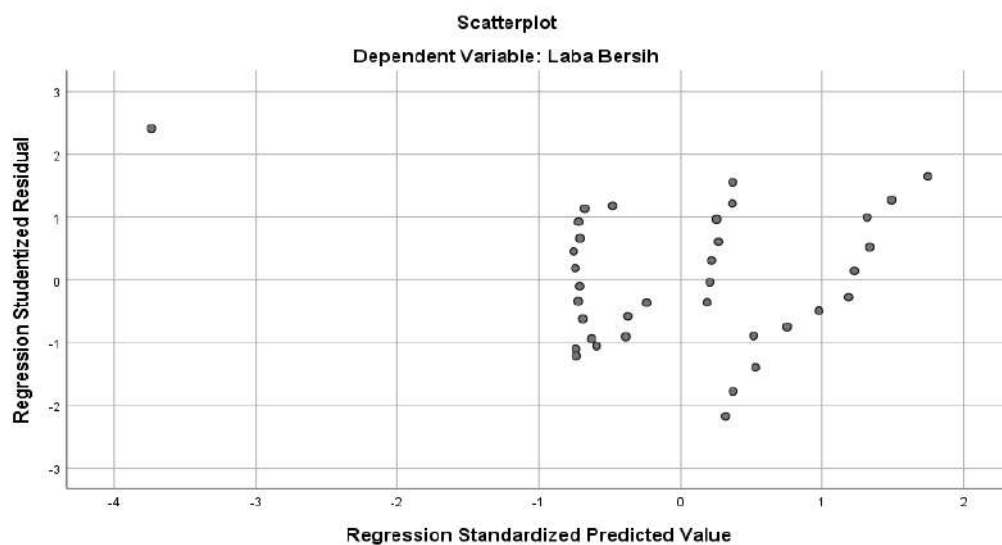
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. P-P Plot



2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,504	,474	1044514,57017	,830

a. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2617119,012	1039961,099		-2,517	,017		
	Mudharabah	,142	,320	,055	,442	,661	,982	1,019
	Musyarakah	,073	,013	,715	5,777	,000	,982	1,019

a. Dependent Variable: Laba Bersih

5. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2617119,012	1039961,099		-2,517	,017
Mudharabah	,142	,320	,055	,442	,661
Musyarakah	,073	,013	,715	5,777	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2617119,012	1039961,099		-2,517	,017
Mudharabah	,142	,320	,055	,442	,661
Musyarakah	,073	,013	,715	5,777	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3654256989802	2	1827128494901	16,747	,000 ^b
		8,960		4,480		
	Residual	3600335268090	33	1091010687300		
		2,664		,081		
	Total	7254592257893	35			
		1,620				

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

8. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710 ^a	,504	,474	1044514,57017	,830

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 2: Data Perbulan Mudharabah, Musyarakah, dan Laba Bersih.

{Online}. http://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html

1) Data Bulanan Mudharabah

Tahun	No	Bulan	Mudharabah
2021	1	Januari	291.218
	2	Febuari	2.602.208
	3	Maret	2.530.554
	4	April	2.354.137
	5	Mei	2.188.093
	6	Juni	2.317.865
	7	Juli	2.143.974
	8	Agustus	2.222.367
	9	September	2.100.986
	10	Oktober	1.995.870
	11	November	1.872.272
	12	Desember	1.628.437
Total			24.247.981

Tahun	No	Bulan	Mudharabah
2022	1	Januari	1.605.509
	2	Febuari	1.567.963
	3	Maret	1.912.359
	4	April	1.949.531
	5	Mei	1.980.272
	6	Juni	1.801.325
	7	Juli	1.612.063
	8	Agustus	1.403.332
	9	September	1.289.026
	10	Oktober	1.137.998
	11	November	1.072.874

	12	Desember	1.041.397
Total			18.373.649

Tahun	No	Bulan	Mudharabah
2023	1	Januari	968.754
	2	Febuari	910.840
	3	Maret	867.112
	4	April	884.725
	5	Mei	858.946
	6	Juni	844.859
	7	Juli	1.821.131
	8	Agustus	1.819.852
	9	September	1.808.511
	10	Oktober	1.808.779
	11	November	1.801.593
	12	Desember	1.881.133
Total			16.276.235

2) Data Bulanan Musyarakah

Tahun	No	Bulan	Musyarakah
2021	1	Januari	14.652.467
	2	Febuari	52.080.740
	3	Maret	53.744.973
	4	April	53.252.785
	5	Mei	53.139.982
	6	Juni	53.022.742
	7	Juli	52.908.512
	8	Agustus	52.592.864

	9	September	53.475.475
	10	Oktober	53.549.203
	11	November	54.355.939
	12	Desember	57.554.436
Total			604.330.118

Tahun	No	Bulan	Musyarakah
2022	1	Januari	54.052.008
	2	Febuari	56.120.764
	3	Maret	58.355.871
	4	April	58.480.366
	5	Mei	60.295.394
	6	Juni	66.592.132
	7	Juli	67.230.398
	8	Agustus	67.829.946
	9	September	68.704.677
	10	Oktober	68.826.032
	11	November	70.491.224
	12	Desember	70.590.511
Total			767.569.323

Tahun	No	Bulan	Musyarakah
2023	1	Januari	70.002.039
	2	Febuari	70.878.301
	3	Maret	73.205.643

	4	April	72.959.586
	5	Mei	76.315.791
	6	Juni	79.494.997
	7	Juli	80.556.610
	8	Agustus	81.099.933
	9	September	82.670.915
	10	Oktober	82.376.580
	11	November	84.847.064
	12	Desember	88.216.197
Total			942.623.656

3. Data Bulanan Laba Bersih

Tahun	No	Bulan	Laba Bersih
2021	1	Januari	37.319
	2	Febuari	479.557
	3	Maret	741.642
	4	April	983.649
	5	Mei	1.228.859
	6	Juni	1.480.502
	7	Juli	1.737.333
	8	Agustus	1.995.911
	9	September	2.257.285
	10	Oktober	2.517.665
	11	November	2.780.010
	12	Desember	3.028.205
Total			19.267.937

Tahun	No	Bulan	Laba Bersih
2022	1	Januari	320.320
	2	Febuari	625.143
	3	Maret	987.685
	4	April	1.338.323
	5	Mei	1.691.178
	6	Juni	2.131.289
	7	Juli	2.485.449
	8	Agustus	2.854.098
	9	September	3.205.251
	10	Oktober	3.554.288
	11	November	3.913.186
	12	Desember	4.260.182
Total			27.366.392

Tahun	No	Bulan	Laba Bersih
2023	1	Januari	443.637
	2	Febuari	907.081
	3	Maret	1.458.282
	4	April	1.945.391
	5	Mei	2.335.212
	6	Juni	2.822.128
	7	Juli	3.247.155
	8	Agustus	3.710.353

	9	September	4.200.176
	10	Oktober	4.654.801
	11	November	5.101.013
	12	Desember	5.703.743
Total			36.528.972

**Lampiran 3: Laporan Keuangan Pertahun Pembiayaan Mudharabah,
Musyarakah dan Laba Bersih Bank Syariah Indonesia.**

{Online} : https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html.

✓ Tahun : 2021

Ikhtisar Keuangan

Posisi Keuangan Konsolidasian

(Rp. Juta)

URAIAN	2021	2020*	2019
Kas	4.119.903	3.180.739	2.210.290
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	20.563.580	21.527.933	23.840.556
Giro dan Penempatan pada Surat Berharga-Neto	1.841.551	8.695.805	3.710.161
Investasi pada Surat Berharga-Neto	67.579.070	49.105.637	38.709.977
Tagihan Akseptasi	159.880	292.789	234.895
Piutang Murabahah	101.685.560	89.844.090	73.000.131
Piutang Istishna	359	637	2.970
Piutang Sewa Ijarah	101.570	39.167	21.422
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian Piutang	(3.450.506)	(3.294.706)	(1.939.242)
Pinjaman Qardh- Neto	9.081.400	9.054.373	8.470.296
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.592.314	2.598.787	3.674.396
Pembiayaan Musyarakah-Neto	53.903.123	50.896.175	46.393.775
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	901.565	1.509.461	2.251.266
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto	4.055.953	3.397.075	1.876.250
Aset Pajak Tangguhan	1.445.324	1.109.281	808.511
Aset Lain-lain-Neto	1.708.435	1.624.281	2.031.373
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-
TOTAL ASET	265.289.081	239.581.524	205.297.027
Liabilitas Segera	608.554	989.362	665.220
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	158.478	170.010	200.900
SIMPANAN			
Giro Wadiah	22.411.614	30.822.613	16.428.240
Tabungan Wadiah	34.836.276	29.580.970	21.135.628
Total	57.247.890	60.403.583	37.563.868
Simpanan dari Bank Lain	115.938	806.560	106.895
Kewajiban Akseptasi	161.495	295.337	237.254
Pembiayaan yang Diterima	-	-	-
Utang Pajak	504.078	537.514	378.752
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	17.194	20.323	19.452
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	836.491	908.751	727.861
Liabilitas Lain-lain	2.236.358	1.908.921	4.106.641
JUMLAH LIABILITAS	61.886.476	66.040.361	44.006.843



(Rp. Juta)

URAIAN	2021	2020*	2019
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Giro Mudharabah	13.318.627	5.370.452	11.880.204
Tabungan Mudharabah	65.102.491	59.008.934	48.064.346
Deposito Mudharabah	98.592.553	86.043.632	80.997.689
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	1.375.000	1.279.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	178.388.671	151.798.018	142.221.239
EKUITAS			
Modal disetor	20.564.654	3.142.019	2.989.022
Tambahan Modal Disetor	(6.366.776)	-	-
Ekuitas Merging Entities	-	10.903.586	9.823.110
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444.530	395.725	395.725
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Pasti	140.271	53.998	47.049
Keuntungan/(Kerugian) Surat Berharga - bersih	22.263	-	710
Cadangan Umum	779.036	597.804	597.804
Saldo Laba	9.429.956	6.650.013	5.215.525
- Tahun lalu	6.468.781	5.215.525	3.940.491
- Tahun berjalan	2.961.175	1.434.488	1.275.034
TOTAL EKUITAS	25.013.934	21.743.145	19.068.945
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	265.289.081	239.581.524	205.297.027

* Disajikan kembali

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Rp Juta)

URAIAN	2021	2020*	2019
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	17.808.432	16.929.592	15.739.431
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	4.378.807	5.004.254	5.363.576
Hak Bagi Hasil Milik Bank	13.429.625	11.925.338	10.375.855
Pendapatan Operasional Lainnya	3.012.246	2.776.701	2.418.234
Jumlah Pendapatan setelah Distribusi bagi Hasil, Imbalan dan Bonus	16.441.871	14.702.039	12.794.089
Jumlah Beban Operasional Lainnya	8.782.773	7.955.227	7.166.873
Beban CKPN Aset Produktif dan Non Produktif - Neto	3.551.249	3.620.446	2.855.517
Labar Usaha	4.107.849	3.126.366	2.771.700
Pendapatan (Beban) Non Operasional- Neto	(147.325)	(121.169)	(139.881)
Labar Sebelum Beban Pajak	3.960.524	3.005.197	2.631.818
Beban Pajak Penghasilan	932.319	817.548	679.616
Labar Bersih	3.028.205	2.187.649	1.952.202
Labar (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
- Pemilik Entitas Induk	3.028.205	2.187.649	1.952.202
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	189.591	(36.503)	(80.733)
Labar (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Dapat Diatribusikan kepada:	3.217.796	2.151.146	1.871.469
- Pemilik Entitas Induk	3.217.796	2.151.146	1.871.469
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Labar Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	73,69	53,52	47,79
Labar per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	73,66	53,51	47,79

* Disajikan kembali

Arus Kas

(Rp Juta)

URAIAN	2021	2020*	2019
Arus Kas Aktivitas Operasi	18.676.808	12.187.412	7.457.737
Arus Kas Aktivitas Investasi	(18.571.038)	(11.747.901)	(4.054.061)
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(77.929)	(140.494)	(10.660)
Kas & Setara Kas Awal Tahun	26.514.431	26.215.414	22.872.398
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	26.542.272	26.514.431	26.265.414

* Disajikan kembali

✓ Tahun 2022

Ikhtisar Keuangan

Posisi Keuangan

(Rp. Juta)

Uraian	2022	2021	2020*
Kas	4.951.469	4.119.903	3.180.739
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	31.778.458	20.563.580	21.527.933
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Neto	2.475.917	1.841.551	8.695.805
Investasi pada Surat Berharga-Neto	57.841.271	67.579.070	49.105.637
Tagihan Akseptasi	476.589	159.880	292.789
Piutang Murabahah	124.873.356	101.685.560	89.844.090
Piutang Istishna	132	359	637
Piutang Sewa Ijarah	13.278	101.570	39.167
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian Piutang	(4.184.787)	(3.450.506)	(3.294.706)
Jumlah Piutang-Neto	120.701.979	98.336.983	86.589.188
Pinjaman Qardh- Neto	8.867.013	9.081.400	9.054.373
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.001.957	1.592.314	2.598.787
Pembiayaan Musyarakah-Neto	66.450.946	53.903.123	50.896.175
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	1.484.573	901.565	1.509.461
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto	5.654.698	4.055.953	3.397.075
Aset Pajak Tangguhan	1.675.103	1.445.324	1.109.281
Aset Lain-lain-Neto	2.367.465	1.708.435	1.624.281
JUMLAH ASET	305.727.438	265.289.081	239.581.524
Liabilitas Segera	1.009.502	608.554	1.018.562
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	192.775	158.478	170.010
Giro Wadiah	21.797.852	21.090.695	29.775.354
Tabungan Wadiah	44.214.405	36.157.195	30.628.229
Jumlah Simpanan Wadiah	66.012.257	57.247.890	60.403.583
Simpanan dari Bank Lain	2.218.697	115.938	806.560
Kewajiban Akseptasi	481.403	161.495	295.337
Utang Pajak	667.485	504.078	537.514
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	689.018	836.491	908.751
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	28.873	17.194	20.323
Liabilitas Lain-lain	2.355.781	2.236.358	1.879.721
JUMLAH LIABILITAS	73.655.791	61.886.476	66.040.361

* Disajikan kembali

Penunjang Bisnis

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan

(Rp. Juta)

Uraian	2022	2021	2020*
Giro Mudharabah	22.754.968	13.318.627	5.370.452
Tabungan Mudharabah	72.897.352	65.102.491	59.008.934
Deposito Mudharabah	100.760.342	98.592.553	86.043.632
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	1.375.000	1.375.000
Pembiayaan yang Diterima	778.375	-	-
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	198.566.037	178.388.671	151.798.018
Modal disetor	23.064.630	20.564.654	3.142.019
Tambahan Modal Disetor	(3.929.100)	(6.366.776)	-
Ekuitas Merging Entities	-	-	10.903.586
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444.530	444.530	395.725
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Pasti	268.904	140.271	53.998
(Kerugian)/Keuntungan Surat Berharga - bersih	(55.477)	22.263	-
Cadangan Umum	1.384.677	779.036	597.804
Saldo Laba	12.327.446	9.429.956	6.650.013
- Tahun lalu	8.067.264	6.468.781	5.215.525
- Tahun berjalan	4.260.182	2.961.175	1.434.488
JUMLAH EKUITAS	33.505.610	25.013.934	21.743.145
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	305.727.438	265.289.081	239.581.524

* Disajikan kembali

✓ Tahun : 2023

Ikhtisar Keuangan

Posisi Keuangan

(Rp. Juta)

Uraian	2023	2022 ^{*)}	2021
Kas	5.255.841	4.951.469	4.119.903
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	32.440.778	31.778.458	20.563.580
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Neto	2.303.728	2.475.917	1.841.551
Investasi pada Surat Berharga-Neto	71.169.020	57.841.271	67.579.070
Tagihan Akseptasi	426.916	476.589	159.880
Piutang Murabahah	136.503.096	124.873.356	101.685.560
Piutang Istishna	30	132	359
Piutang Sewa Ijarah	218.400	13.278	101.570
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian Piutang	(4.361.368)	(4.184.787)	(3.450.506)
Jumlah Piutang-Neto	132.360.158	120.701.979	98.336.983
Pinjaman Qardh- Neto	10.489.164	8.867.013	9.081.400
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.831.652	1.001.957	1.592.314
Pembiayaan Musyarakah-Neto	83.756.501	66.450.946	53.903.123
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	2.190.107	1.484.573	901.565
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto	5.352.843	5.396.010	3.871.257
Aset tidak berwujud - Neto	1.128.334	258.688	184.696
Aset Pajak Tangguhan	1.665.694	1.675.103	1.445.324
Aset Lain-lain-Neto	3.253.388	2.367.465	1.708.435
JUMLAH ASET	353.624.124	305.727.438	265.289.081
Liabilitas Segera	1.316.067	1.009.502	608.554
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	255.932	192.775	158.478
Giro Wadiah	20.847.524	21.797.852	21.090.695
Tabungan Wadiah	47.026.374	44.214.405	36.157.195
Jumlah Simpanan Wadiah	67.873.898	66.012.257	57.247.890
Simpanan dari Bank Lain	1.761.301	2.218.697	115.938
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.900.055	-	-
Kewajiban Akseptasi	431.228	481.403	161.495
Utang Pajak	539.042	667.485	504.078
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	667.264	689.018	836.491
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	32.017	28.873	17.194
Liabilitas Lain-lain	2.446.107	2.355.781	2.236.358
JUMLAH LIABILITAS	87.222.911	73.655.791	61.886.476

*) Direklasifikasi

(Rp. Juta)

Uraian	2023	2022 ^{*)}	2021
Giro Mudharabah	32.417.260	22.754.968	13.318.627
Tabungan Mudharabah	78.280.185	72.897.352	65.102.491
Deposito Mudharabah	115.984.789	100.760.342	98.592.553
Sukuk Mudharabah Subordinasi	200.000	1.375.000	1.375.000
Sukuk mudharabah yang diterbitkan	3.608	-	-
Pembiayaan yang Diterima	776.250	778.375	-
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	227.662.092	198.566.037	178.388.671
Modal disetor	23.064.630	23.064.630	20.564.654
Tambahan Modal Disetor	(3.929.100)	(3.929.100)	(6.366.776)
Ekuitas Merging Entities	-	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444.530	444.530	444.530
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Pasti	241.462	268.904	140.271
(Kerugian)/Keuntungan Surat Berharga - bersih	6.154	(55.477)	22.263
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	2.236.713	1.384.677	779.036
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	16.674.732	12.327.446	9.429.956
• Tahun lalu	10.970.989	8.067.264	6.468.781
• Tahun berjalan	5.703.743	4.260.182	2.961.175
JUMLAH EKUITAS	38.739.121	33.505.610	25.013.934
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	353.624.124	305.727.438	265.289.081

*) Direklasifikasikan

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Rp. Juta)

Uraian	2023	2022	2021
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	22.251.743	19.622.865	17.808.432
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(5.993.168)	(4.032.169)	(4.378.807)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	16.258.575	15.590.696	13.429.625
Pendapatan Usaha Lainnya	4.204.466	3.701.111	3.012.246
Beban Usaha	(10.249.204)	(9.895.336)	(8.782.773)
Beban CKPN Aset Produktif dan Non Produktif - Neto	(2.622.479)	(3.748.797)	(3.551.249)
Laba Usaha	7.591.358	5.647.674	4.107.849
Pendapatan (Beban) Non Operasional- Neto	(2.156)	8.534	(45.641)

**IKHTISAR
KEUANGAN**

(Rp. Juta)

Uraian	2023	2022	2021
Laba Sebelum Zakat dan Beban Pajak	7.589.202	5.656.208	4.062.208
Zakat	(189.730)	(141.405)	(101.684)
Beban Pajak Penghasilan	(1.695.729)	(1.254.621)	(932.319)
Laba Bersih	5.703.743	4.260.182	3.028.205
- Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	5.703.743	4.260.182	3.028.205
- Diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	34.189	50.893	189.591
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	5.737.932	4.311.075	3.217.796
- Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	5.737.932	4.311.075	3.217.796
- Diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	123,65	102,54	73,69
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	123,65	102,54	73,66

Arus Kas

(Rp. Juta)

Uraian	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	2.041.035	1.885.530	16.696.794
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Investasi	(11.404.359)	5.994.708	(16.591.024)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	10.162.997	4.798.909	(77.929)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	799.673	12.679.147	27.841
Kas & Setara Kas Awal Tahun	39.221.419	26.542.272	26.514.431
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	40.021.092	39.221.419	26.542.272

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : VINA RENADIKA
 NIM : 2021120030
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
 DOSEN PEMBIMBING II : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13-11-2024	Bab I	- Revisi latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian - Penulisan / margin	<i>Bunth</i>	
17-11-2024	Bab I	Revisi ulang latar belakang Buang yg tidak perlu, revisi tabel, hitung dg akurat, revisi pengelasan tabel, Perhatikan penulisan & tabel	<i>Bunth</i>	
19-11-2024	Bab I	Bab I Acc lanjut Bab II	<i>Bunth</i>	

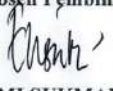
Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

KAMPUS

Dosen Pembimbing II



EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si
 NIDN. 0221077202

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : VINA RENADIKA
 NIM : 2021120030
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
 MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK
 SYARIAH INDONESIA TBK
 DOSEN PEMBIMBING II : EMI SUKMAWATI, S.E., M. M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
20-11-2024	Bab II	- Perbaiki penulisan, kutipan, margin. - Perbaiki penelitian terdahulu. - Buat penjelasan kerangka pemikiran - hipotesa	<i>Eusuh</i>	
22-11-2024	Bab II	Bab II Acc lanjut Bab III	<i>Eusuh</i>	
23-11-2024	Bab III	Revisi jenis penelitian dan penulisan	<i>Eusuh</i>	
1-12-2024	Bab III	Bab III Acc Persiapkan diri 4/ seminar & lengkapi proposal	<i>Eusuh</i>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Dosen Pembimbing II

EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si
NIDN. 0221077202



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : VINA RENADIKA
 NIM : 2021120030
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
 MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK
 SYARIAH INDONESIA TBK
 DOSEN PEMBIMBING II : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
20-2-2025	Bab IV	Revisi : - Struktur organisasi - Uji normalitas - Uji heteroskedastisitas - Determinasi - Penulisan - Margin		
25-2-2025	Bab IV	Bab IV Acc		
25-3-2025	Bab V	Revisi Kesimpulan & Saran		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Dosen Pembimbing II

EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si
NIDN. 0221077202



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : VINA RENADIKA
 NIM : 2021120030
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
 MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK
 SYARIAH INDONESIA TBK
 DOSEN PEMBIMBING II : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/5/2025	Bab V	Bab V Acc lengkapi skripsi & siapakan diri & sidang skripsi		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M.
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si
 NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



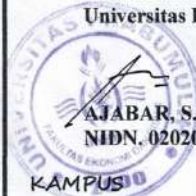
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : VINA RENADIKA
 NIM : 2021120030
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
 MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK
 SYARIAH INDONESIA TBK
 DOSEN PEMBIMBING I : MEIRANI BETRIANA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18/11/2024	BAB I	- teori pemulih - - pemulih variabel & faktor kelug		
20/11/2024	BAB I	- teori pemulih - pemulih pemulih		
21/11/2024	BAB II	ACC format BAB II		
25/11/2024	BAB II	- teori pemulih - pemulih variabel & faktor pemulih		
28/11/2024	BAB II	ACC format BAB II		
29/11/2024	BAB III	- teori pemulih - pemulih variabel - pemulih variabel & faktor pemulih		
02/12/2024	BAB III	ACC format pemulih pemulih		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.I.P., M.M.
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

MEIRANI BETRIANA, S.E., M.Si
NIDN. 0205058302



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : VINA RENADIKA
 NIM : 2021120030
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
 MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK
 SYARIAH INDONESIA TBK
 DOSEN PEMBIMBING I : MEIRANI BETRIANA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
06/03/2019	BAB IV	- uji regresi		
10/03/2019	BAB IV	- uji hipotesis		
14/03/2019	BAB IV	- uji t. per Xi		
17/03/2019	BAB IV	- pembahasan		
19/03/2019	BAB IV	- Memeriksa hasil peninjauan pembahasan		
21/03/2019	BAB IV	- Memeriksa hasil uji hipotesis		
24/03/2019	BAB IV	- ACC lanjut BAB IV		
27/03/2019	BAB IV	- Saran secara hasil temuan yang		
30/03/2019	BAB IV	- koreksi dan hasil dari pembahasan		
03/04/2019	BAB IV	- Saran untuk pihak & pemerintah & perusahaan		
06/04/2019	BAB IV	- ACC lanjut pembahasan koreksi		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

MEIRANI BETRIANA, S.E., M.Si
 NIDN. 0205058302

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

Program Studi Manajemen Nomor : 1692/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 Tanggal 30 Mei 2017
Program Studi Akuntansi Nomor : 5493/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/2022 Tanggal 16 Agustus 2022
Program Studi Bisnis Digital Nomor : 254/E/O/2022 Tanggal 07 April 2022

SURAT PERMOHONAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN/SKRIPSI

Prabumulih, 07-Oktober-2024.

Kepada Yth.
Koordinator Tim Verifikasi Proposal Penelitian
Program Studi Manajemen / Akuntansi / Bisnis Digital *
Di
Prabumulih

Melalui surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : VINA REKA DIKA
NIM : 2021120030
Program Studi : Ekonomi (Akuntansi)

Mengajukan permohonan untuk dilakukan verifikasi proposal penelitian saya yang berjudul :

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

2. Implementasi standar akuntansi entitas (PERUM) terhadap laporan keuangan pada UMKM (Ditandai Delat Kota Prabumulih)

3. Analisis Sistem Akuntansi Pengajian Pegawai Honorer Di rumah sakit umum Kota Prabumulih.

Dengan kelengkapan persyaratan sebagai berikut:

- a. Proposal penelitian (2 eksemplar)
- b. Surat Keterangan telah memenuhi syarat mata kuliah yang di tanda tangani oleh Kaprodi.
- c. Surat Keterangan telah mengikuti Opspek yang di tanda tangani oleh Kaprodi.
- d. Surat Keterangan Pelunasan Biaya Administrasi yang di tanda tangani oleh Kepala BAAK

Demikianlah surat permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Acc 07/11

Pembimbing
1. Melrani Betriana
2. Emi Sumawati

Pemohon

Nim : 2021120030

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

Program Studi Manajemen Nomor : 1692/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 Tanggal 30 Mei 2017
Program Studi Akuntansi Nomor : 5493/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/2022 Tanggal 16 Agustus 2022
Program Studi Bisnis Digital Nomor : 254/E/O/2022 Tanggal 07 April 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS JUDUL / TOPIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : VINA RENADIKA
NIM : 2021120030
Program Studi : Ekonomi (Akuntansi)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa judul penelitian saya dibawah ini:

Pengaruh Pembiayaan mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah INDONESIA TBK.

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan milik orang lain baik yang sudah dipublikasikan ataupun belum dipublikasikan.

Apabila dikemudian hari tidak sesuai dengan surat pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai konsekuensi dari perbuatan saya ini.

Prabumulih, 07-Oktober 2024

NIM. 2021120030

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Lampiran 5 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Vina Rena Dika adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 25 Januari 2002, di Prabumulih Provinsi Sumatra Selatan. Penulis merupakan Anak ke 8 dari 7 bersaudara, dari pasangan Bapak Sudiono dan Ibu Jumila. Penulis pertama masuk pendidikan di SD Negeri 42 Prabumulih pada tahun 2009 dan tamat tahun 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP YPS Prabumulih, penulis melanjutkan ke SMK Pratiwi Prabumulih dengan Jurusan Multimedia dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Kampus YPP Prabumulih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih dan sekarang resmi menjadi Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan InsyaAllah penulis tamat pada tahun 2025 ini.

Dengan ketekunan, kerja ikhlas, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semogah dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Tbk**”